

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

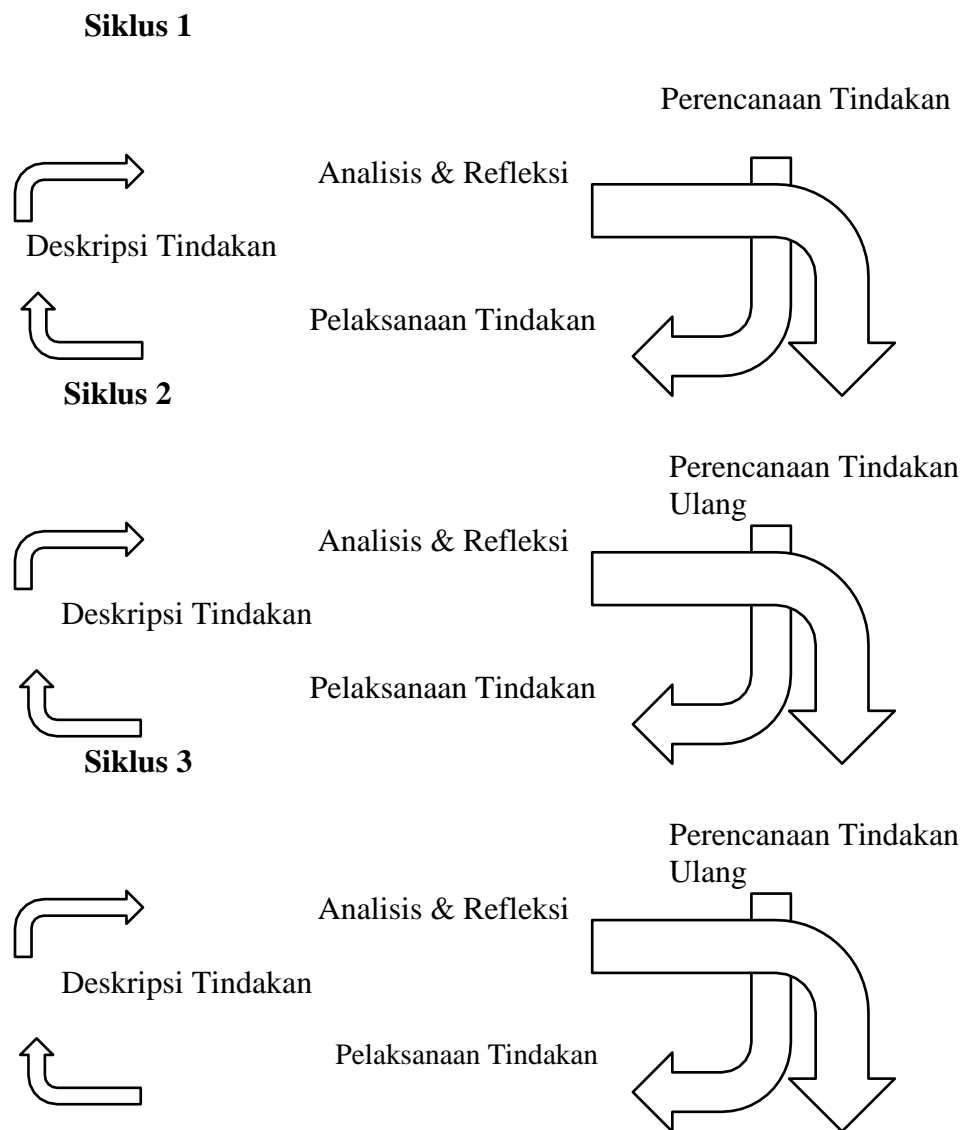
A. Metode Penelitian

Terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh seorang peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dalam melaksanakan penelitian supaya hasil dari pengumpulan data atau informasi tersebut dapat diolah dan analisa secara ilmiah. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan tujuan penelitian yang ingin penulis capai yaitu untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Heryadi (2014: 65) menjelaskan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.” Oleh karena itu, hasil yang dapat diperoleh bagi kemanfaatan teoretis hanya bersifat mendukung teori bukan mengasilkan teori.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan yaitu, merencanakan, melaksanakan tindakan, mengobservasi, mengevaluasi, dan merefleksi. Heryadi (2014: 58) menyebutkan langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari beberapa langkah, yaitu: Mengenali masalah dalam pembelajaran, memahami akar masalah pembelajaran,

menetapkan tindakan yang akan dilakukan, menyusun program rancangan tindakan, melaksanakan tindakan, deskripsi keberhasilan, analisis dan refleksi, membuat keputusan.

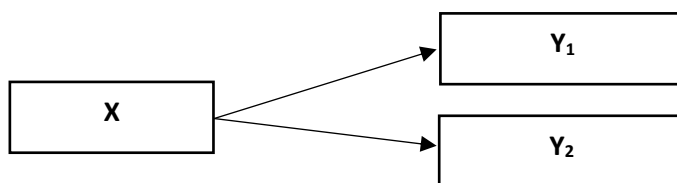
Berikut gambar alur atau langkah penilaian tindakan kelas (PTK) yang dikutip dari Heryadi (2014: 64).



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Desain Penelitian

Menyelesaikan masalah atau menyusun informasi yang diperlukan dalam penelitian tentunya membutuhkan prosedur yang sesuai supaya mendapatkan informasi yang diperlukan sehingga menjadi dasar melakukan penelitian. Heryadi (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu mengkaji ketetapan model pembelajaran *example non example* dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Desain penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan acuan desain penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 124). Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam desain penelitian berikut.



Gambar 3.2

Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

X: Model pembelajaran *example non example* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eskplanasi

Y₁: Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan Model pembelajaran *example non example*

Y₂: Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan Model pembelajaran *example non example*.

C. Variabel Penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti tentunya memiliki objek masalah yang bervariasi yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dipelajari objek masalah tersebut agar dapat ditarik kesimpulannya. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Selanjutnya Heryadi (2014: 125) menegaskan, “variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).”

Pada penelitian ini penulis mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut didefinisikan ke dalam rencana penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *example non example* yang digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y_1 dan Y_2) dalam penelitian ini adalah kemampuan meneleah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan perihal yang dibutuhkan dalam melaksanakan riset untuk memperoleh informasi data yang konkret terhadap suatu permasalahan yang harus dipecahkan, senada dengan yang dikemukakan Heryadi (2014:71) mengemukakan bahwa “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian pada umumnya terdiri dari empat teknik yaitu, teknik wawancara, teknik angket, teknik observasi, dan teknik tes (pengukuran).

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Seorang peneliti perlu melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam melakukan data dalam penelitian. Hal tersebut sangat perlu diselidiki mengenai fenomena yang terjadi. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Sejalan dengan pernyataan tersebut penulis menggunakan teknik observasi untuk

memperoleh data mengenai proses pembelajaran peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks eksplanasi.

2. Teknik Wawancara

Peristiwa yang terjadi dapat diketahui secara sistematis untuk memperoleh informasi yang lebih kuat bisa berupa pertanyaan secara lisan sehingga akan lebih diketahui peristiwa atau fenomena yang terjadi. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara”. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik wawancara digunakan untuk mengenali tentang penerapan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks eksplanasi. Dalam teknik wawancara pula dapat digunakan untuk mengetahui data mengenai permasalahan peserta didik yang harus diperbaiki.

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Apakah penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi?

3. Teknik Tes

Evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui dan mengukur hasil pada suatu objek yang diteliti. Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik

pengumpulandata yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks ekplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerjasama (1-3)	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik aktif dalam menyimak semua penjelasan dari guru	3	Aktif
Peserta didik menyimak Sebagian besar penjelasan guru	2	Kurang aktif
Peserta didik menyimak Sebagian kecil penjelasan dari guru	1	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu	3	Sungguh- sungguh
Peserta didik menyelesaikan tugas kurang tepat waktu	2	Kurang sungguh- sungguh
Peserta didik menyelesaikan tugas tidak tepat waktu	1	Tidak sungguh-sungguh

3) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik mengerjakan semua tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru	3	Bertanggung jawab
Peserta didik mengerjakan sebagian besar tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru	2	Kurang Bertanggung jawab
Peserta didik tidak mengerjakan sebagian kecil tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru	1	Tidak Bertanggung jawab

4) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bekerja sama dengan baik saat berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok, serta dapat bertukar pendapat saat diskusi	3	Kerja sama
Peserta didik kurang bekerja sama saat berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok, serta kurang mampu berpendapat saat berdiskusi	2	Kurang Kerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama saat berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok, serta tidak bertukar pendapat saat berdiskusi	1	Tidak Kerja sama

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang penulis susun lalu diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model *example non example*. Berikut lampiran pedoman wawancara dengan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Nama Sekolah : SMP Negeri 18 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/1

Hari/Tanggal :

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Disertai penjelasan/alasan
1.	Apakah kamu merasa senang dan semangat dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Example Non Example</i> ?	
2.	Apakah model pembelajaran <i>Example Non Example</i> menarik?	

3. Silabus

Silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dalam penelitian ini adalah rencana pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar (berdasarkan silabus kurikulum 2013). Dengan demikian, penulis membuat silabus pembelajaran SMP kelas VIII KD 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rangkaian rencana yang akan penulis implementasikan selama proses pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan atau subtema yang dilaksanakan untuk satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk SMP kelas VIII mengenai menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

F. Sumber Data Penelitian

Pemerolehan data yang dilakukan dalam penelitian bisa menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi sehingga dengan cara tersebut agar bisa terkumpul data yang dibutuhkan. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas, sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII-C dengan jumlah peserta didik laki-laki 15 orang dan peserta didik perempuan 11 orang.

Tabel 3.4
Daftar Peserta Didik Kelas VIII-C
SMP Negeri 18 Tasikmalaya

NO	Nama Peserta Didik	L/P
1	ALIF ERMAWAN	L
2	ALVIN HANA VI	L
3	ANI WASPINA	P
4	ANWAR SAPARUDIN	L
5	ASHILLA ZALFA	P
6	DAIVA JUNIARA WILDAN	P
7	FAUZI MUHAMMAD AZHAR	L
8	IKHSAN APRILLIYAN	L
9	KEYSA BILQIS RAMADANI	P
10	MARSELEA HENDIANA	P
11	MALVIN	L
12	MUHAMAD IQBAL SUPRIATNA	L
13	MUHAMAD KEVIN PRATAMA	L
14	MUHAMAD RIZKI FAISAL	L
15	NAZMA NUR ASYIFA WIJAYA	P
16	NURUL APRILIAN TI	P
17	RAFFA RADITYA RASYID	L
18	RAKA AWALUDIN	L
19	RISA MARDIYA	P
20	RIZKI DWI JULIANSYAH	L
21	REVAN ANDIANSYAH SAPUTRA	L
22	SABRILA KUSUMAH KARMINI	P
23	SALI ZAHIRA	P
24	SYAHRIL FACHRYZAL	L
25	WINDA YULIAN TI	P
26	YUDI	L

G. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Seorang peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan proses dan hasil yang dilakukan. Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1) Persiapan pengumpulan data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan, peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan berbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah SMP Negeri 18 Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan

adalah alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud yaitu buku catatan dan pulpen.

2) Perilaku dalam pengumpulan data

Pengaruh terhadap keberlangsungan penelitian bergantung pada pengumpulan data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian. Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Keshahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data”. Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data. Tempat penelitian adalah sekolah SMP Negeri 18 Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seperti seorang guru sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan menggunakan bahasa baik dan benar, dan saling menghargai. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu sekali melaksanakan survei atau observasi awal ke sekolah.

3) Pencatatan dan pengoleksian data

Pengaruh terhadap keberlangsungan penelitian bergantung data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian. Selain melakukan pencatatan diperlukan juga pengoleksian data agar lebih akurat. Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan”. Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

H. Langkah-langkah Penelitian

Seorang peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi sangat diperlukan langkah-langkah yang digunakan agar pengumpulan dapat diperoleh. Heryadi (2014:64)

mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkahnya- langkahnya sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model *example non example* dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

I. Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
- 4) Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian di Kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 26 orang yaitu 15 orang laki-laki, dan 11 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan 5 September 2023.